

# LAPORAN TAHUNAN 2025

## PT. BPR KENCANA MANDIRI



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>4</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>5</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>10</i>
V. Laporan Manajemen	<i>12</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>17</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>29</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>38</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>39</i>

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini menyajikan gambaran lengkap kinerja PT BPR Kencana Mandiri selama satu tahun, mulai 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, yang mencakup Laporan Keuangan Tahunan serta Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang disertakan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi periode yang menantang bagi perusahaan, namun BPR Kencana Mandiri berupaya melewati tantangan tersebut dengan semua sumber daya yang ada dan secara laba, BPR Kencana Mandiri masih mencatat pertumbuhan kinerja positif hingga akhir tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 meskipun terdapat penurunan di pos liabilitas. Total Aset mengalami penurunan sebesar -5,55%, Kredit Yang Diberikan (KYD) menunjukkan pertumbuhan 3,34%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan turun -33,20%, dan Deposito turun -10,23%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mengalami penurunan -1.03% menjadi 36,88%. Sementara itu, Laba Tahun Berjalan meningkat 261,22% dibandingkan tahun 2024. Namun, rasio kredit bermasalah (NPL) BPR Kencana Mandiri melonjak menjadi 25,98% per tanggal 31 Desember 2025 dari NPL sebelumnya yakni 21,96% pada tahun 2024, sehingga memerlukan perhatian khusus untuk secara bertahap menurunkannya ke tingkat yang lebih sehat.

Merespon dinamika dan pergeseran yang terjadi, BPR Kencana Mandiri mengimplementasikan langkah dan kebijakan strategis untuk memperbaiki serta meningkatkan kinerja perbankan dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta menekankan prinsip kehati-hatian Bank (Prudential Banking) (*Prudential Banking*), memperkenalkan inovasi dan meningkatkan efisiensi operasional serta memfasilitasi kolaborasi lintas lini guna memperkuat kesiapan BPR Kencana Mandiri dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang terus berkembang.

Semua langkah yang diambil bertujuan mengarahkan perubahan menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat memperkuat pertumbuhan serta meningkatkan kinerja perusahaan di masa depan dan sekaligus menambah nilai bagi para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Kencana Mandiri.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus serta apresiasi mendalam kepada semua pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan dan kerja sama yang harmonis selama ini dengan BPR Kencana Mandiri.

## I. Kepengurusan

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	<b>ARIE KUSTIYARTO</b>
	Alamat	<b>JL HIJRAH RT 007 KEL KENALI BESAR KEC KOTA BARU</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>20 Mei 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>20 Mei 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-246/KO.0701/2022</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>17 Mei 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>16 Februari 2009</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>PELATIHAN ANALISA KREDIT DENGAN SI-AKBAR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>25 November 2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>PERBARINDO JAMBI</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>13 Mei 2027</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>DJODI SUHARDI</b>
	Alamat	<b>LRG KONI III NO 59 RT 02 RW 00 KEL TALANG JAUH KEC JELUTUNG JAMBI</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Oktober 2021</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>01 Oktober 2026</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-731/KO.0701/2021</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>17 November 2021</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>14 November 2022</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS TERBUKA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>EVALUASI KINERJA BPR DI PROVINSI JAMBI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>18 September 2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>OJK JAMBI</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>08 Desember 2025</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	<b>HASUNG</b>
	Alamat	<b>LORONG MURAI II NO 18 RT 018 KEL CEMPAKA PUTIH KEC JELUTUNG</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>15 September 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>002</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>12 September 2025</b>
	2.	Nama
Alamat		<b>PERUM ATALANTA REGENCY BLOK D 10 RT 029 KEL BAGAN PETE KEC ALAM BARAJO</b>
Jabatan		<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>02 Mei 2025</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>009</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>02 Mei 2025</b>
3.		Nama
	Alamat	<b>JL MAJAPAHIT NO XI RT 01 KEL PAYO SELINCAH KEC JAMBI TIMUR</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>02 Mei 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>010</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>02 Mei 2025</b>
	4.	Nama
Alamat		<b>JL KOL M KUKUH NO 8 RT 019 KEL PAAL LIMA KEC KOTA BARU</b>
Jabatan		<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>27 Juni 2023</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>166</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>27 Juni 2023</b>

## II. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>PT NIAGA GUNA KENCANA</b>
	Alamat	<b>JL P. DIPONEGORO NO 20 KEL SULANJANA KEC JAMBI TIMUR</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp13860000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>99.00%</b>
2.	Nama	<b>DJONI</b>
	Alamat	<b>JL AR SALEH PERUM LIVERPOOL BLOK G NO 01 RT 021 RW 000 KEL PAAL MERAH KEC JAMBI SELATAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp140000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.00%</b>

### Daftar Ultimate Shareholder

### III. Perkembangan Usaha BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>44</b>
Tanggal akta pendirian	<b>28 Juli 2009</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>25 Februari 2010</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>12</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>24 Desember 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-0084977.AH.01.02</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>24 Desember 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</b>
Tempat kedudukan	<b>Jambi</b>

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Luthfi Khairuna Putra Asmara</b>

PT. BPR Kencana Mandiri merupakan salah satu lembaga perbankan yang berkantor pusat di Jl. Hayam Wuruk No. 53, Jelutung, Kota Jambi. Sejak berdiri, BPR Kencana Mandiri telah berkomitmen untuk memberikan layanan jasa keuangan yang profesional, terpercaya, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Hingga saat ini, BPR Kencana Mandiri telah melayani masyarakat selama lebih dari 10 tahun, dengan fokus pada penghimpunan dana dan penyaluran kredit guna mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta pelayanan yang prima, BPR Kencana Mandiri terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jangkauan bisnisnya.

Sesuai dengan fungsinya, keberadaan PT. BPR Kencana Mandiri merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito untuk selanjutnya disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dalam upaya turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya di wilayah Provinsi Jambi.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT. BPR Kencana Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential banking), tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan transparan kepada nasabah, serta terus melakukan inovasi produk maupun layanan guna menjawab kebutuhan masyarakat yang dinamis.

Dengan dukungan jaringan kerja yang solid dan sumber daya manusia yang profesional, PT. BPR Kencana Mandiri optimis dapat terus berkembang secara berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	6.987.344
Beban Operasional	6.394.131
Pendapatan Non Operasional	49.511
Beban Non Operasional	3.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	639.723
Taksiran Pajak Penghasilan	92.738
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	546.985

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	319.266.556	-	-	-	-	319.266.556

Kredit yang Diberikan	286.920.682	-	25.826.897	14.527.629	39.547.436	403.545.263
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	286.920.682	-	25.826.897	14.527.629	39.547.436	403.545.263
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>893.107.919</b>	<b>-</b>	<b>51.653.794</b>	<b>29.055.259</b>	<b>79.094.871</b>	<b>1.126.357.081</b>

### Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	36,88
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	20,84
NPL Gross	25,98
Return on Assets (ROA)	1,15
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91,51
Net Interest Margin (NIM)	6,58
Loan to Deposit Ratio (LDR)	104,27
Cash Ratio	20,22

KPMM sebesar 49.06% dengan NPL Neto 18,04% dan NPL Gross 19,08%.

#### 4. Penjelasan NPL

##### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>25,98</b>
NPL Neto (%)	<b>20,84</b>

##### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Kenaikan rasio Non- Performing Loan (NPL) dari sebesar 20,84% pada tahun 2024 menjadi

25,98% pada tahun 2025 menunjukkan adanya peningkatan risiko kredit yang dihadapi oleh PT. BPR Kencana Mandiri. Peningkatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari kondisi eksternal maupun internal, serta karakteristik debitur itu sendiri.

Penyebab utama peningkatan NPL antara lain terkait dengan kondisi dan profil pihak (debitur), sektor ekonomi yang dibiayai, serta siklus usaha debitur. Sebagian besar debitur BPR berasal dari sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang sangat rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi. Pada tahun 2025, banyak debitur mengalami penurunan pendapatan akibat melemahnya daya beli masyarakat serta meningkatnya biaya operasional usaha.

Dari sisi siklus usaha, beberapa debitur berada pada fase penurunan atau mengalami gangguan arus kas akibat ketidakseimbangan antara penerimaan dan kewajiban pembayaran. Hal ini diperparah dengan adanya ketidakpastian global yang memicu tekanan inflasi dan tingginya suku bunga, sehingga mempersempit ruang gerak usaha debitur.

Selain faktor eksternal tersebut, terdapat pula faktor internal yang berkontribusi terhadap peningkatan NPL, antara lain kualitas analisis kredit pada periode sebelumnya yang belum sepenuhnya mengantisipasi potensi risiko, serta belum optimalnya proses monitoring dan pembinaan debitur secara berkelanjutan. Dalam kondisi ekonomi yang memburuk, debitur dengan kualitas kredit yang sebelumnya masih tergolong lancar menjadi lebih berisiko mengalami penurunan kolektibilitas.

Dengan demikian, kenaikan NPL ini merupakan hasil dari kombinasi faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi global dan tekanan pada sektor usaha, serta faktor internal terkait pengelolaan risiko kredit. Ke depan, diperlukan langkah-langkah strategis yang lebih komprehensif dalam mitigasi risiko kredit guna menjaga kualitas aset dan stabilitas kinerja perusahaan.

### **Langkah Penyelesaian:**

Dalam periode 1 (satu) tahun selama tahun 2025, PT. BPR Kencana Mandiri telah melakukan berbagai langkah strategis dalam rangka mengatasi peningkatan Non-Performing Loan (NPL) serta menjaga kualitas aset kredit.

Pertama, dari sisi restrukturisasi kredit, BPR telah melakukan penanganan terhadap debitur yang masih memiliki prospek usaha dengan memberikan skema restrukturisasi seperti penjadwalan kembali (rescheduling), persyaratan kembali (reconditioning), maupun penataan kembali (restructuring). Langkah ini dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kemampuan bayar debitur serta prospek usaha ke depan, sehingga diharapkan debitur dapat kembali memenuhi kewajibannya secara bertahap.

Kedua, dalam hal perbaikan kinerja internal, BPR melakukan penguatan pada proses analisis kredit dengan memperketat prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam pemberian kredit baru. Selain itu, dilakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pembinaan dan evaluasi berkala terhadap petugas kredit, serta penguatan fungsi pengawasan internal guna memastikan proses perkreditan berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

Ketiga, terkait mitigasi risiko, BPR meningkatkan kualitas monitoring dan pengawasan terhadap portofolio kredit secara lebih intensif, termasuk melalui early warning system terhadap potensi penurunan kualitas kredit. Selain itu, dilakukan pemetaan sektor ekonomi yang berisiko tinggi serta pembatasan ekspansi kredit pada sektor-sektor yang terdampak signifikan oleh kondisi ekonomi.

Keempat, dalam penyelesaian kredit NPL, BPR melakukan berbagai upaya penagihan secara persuasif maupun intensif kepada debitur, termasuk kunjungan langsung (on-site visit),

negosiasi penyelesaian kewajiban, serta optimalisasi pemanfaatan agunan. Untuk kredit yang tidak menunjukkan itikad baik, BPR juga menempuh langkah penyelesaian melalui jalur hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Dalam periode tahun 2025, PT. BPR Kencana Mandiri melakukan beberapa penyesuaian strategis yang mencakup aspek kegiatan usaha dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Langkah- langkah ini dilakukan sebagai bentuk respons terhadap dinamika perekonomian dan upaya untuk menjaga kinerja perusahaan tetap optimal.

Terkait dengan penambahan atau pengurangan kegiatan usaha, BPR melakukan evaluasi terhadap produk dan layanan yang dimiliki. Fokus utama diarahkan pada kegiatan usaha yang memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan dan memiliki tingkat risiko yang terukur, khususnya pada penyaluran kredit kepada sektor-sektor yang masih memiliki prospek baik. Sementara itu, terhadap kegiatan usaha yang dinilai memiliki risiko tinggi atau kurang produktif, dilakukan pembatasan bahkan penghentian sementara guna menjaga kualitas aset dan efisiensi operasional.

Adapun terkait perubahan lingkungan bisnis, BPR secara aktif melakukan penyesuaian strategi dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan domestik. Tekanan inflasi serta perlambatan pada beberapa sektor usaha menjadi faktor yang mempengaruhi arah kebijakan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, BPR memperkuat prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, meningkatkan kualitas manajemen risiko, serta melakukan pemetaan ulang terhadap sektor-sektor ekonomi yang menjadi fokus pembiayaan.

### **Perubahan Penting Lain**

Dampak geopolitik dari konflik yang terjadi di Timur Tengah memberikan tekanan signifikan terhadap stabilitas ekonomi global dan domestik. Konflik ini memicu ketidakpastian yang tinggi di pasar internasional, terutama karena kawasan Timur Tengah merupakan pusat produksi dan distribusi energi dunia. Kondisi ini menjadi faktor utama yang memperburuk ketidakpastian ekonomi global, menekan pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan risiko bagi sektor perbankan, khususnya dalam hal kualitas kredit akibat melemahnya kemampuan bayar debitur yang di picu dari tekanan inflasi, ketergantungan dengan barang impor, serta tekanan terhadap daya beli masyarakat.

## **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

---

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Dalam rangka mengelola dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan, PT. BPR Kencana Mandiri menetapkan berbagai strategi dan kebijakan manajemen yang efektif terhadap perkembangan industri perbankan serta dinamika ekonomi, baik di tingkat daerah maupun nasional. Strategi tersebut difokuskan pada penguatan prinsip kehati-hatian, peningkatan permodalan melalui pertumbuhan yang positif, optimalisasi pemasaran, serta arah kebijakan dalam memperkuat daya saing perusahaan.

Terkait dengan strategi pengembangan bisnis di era digital, BPR mulai melakukan rencana pengembangan secara bertahap, antara lain melalui pemanfaatan website untuk mendukung proses operasional, pusat informasi dan kegiatan promosi, serta pengembangan layanan bagi calon nasabah yang dapat melakukan permohonan pembukaan tabungan/kredit.

Dalam hal penguatan permodalan, manajemen berupaya menjaga tingkat kesehatan permodalan agar tetap memadai dalam mendukung ekspansi usaha dan penyerapan risiko. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain melalui peningkatan laba ditahan, pengendalian biaya operasional, serta membuka peluang penambahan modal dari pemegang saham apabila diperlukan untuk memperkuat struktur permodalan.

Selanjutnya, pada strategi pemasaran, BPR menerapkan pendekatan yang lebih proaktif dan terarah dengan fokus pada segmen pasar potensial, khususnya pelaku UMKM dan masyarakat lokal. Pemasaran dilakukan melalui peningkatan kualitas layanan, pendekatan personal kepada nasabah, serta pemanfaatan media digital dan jaringan relasi untuk memperluas basis nasabah.

Adapun arah kebijakan dalam penguatan usaha BPR difokuskan pada penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking), penguatan manajemen risiko, serta peningkatan kualitas tata kelola perusahaan (good corporate governance). BPR juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja operasional dan portofolio kredit, serta melakukan penyesuaian strategi bisnis sesuai dengan kondisi ekonomi yang berkembang.

Dengan implementasi strategi dan kebijakan tersebut, PT. BPR Kencana Mandiri diharapkan mampu meningkatkan kinerja usaha, memperkuat daya tahan terhadap risiko, serta terus berkembang secara sehat dan berkelanjutan di tengah persaingan industri perbankan yang semakin dinamis

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

Dalam rangka memperkuat ketahanan usaha dan menjaga keberlangsungan operasional, PT. BPR Kencana Mandiri menerapkan strategi dan kebijakan manajemen yang berfokus pada penguatan implementasi manajemen risiko serta tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance).

Terkait dengan penguatan manajemen risiko, BPR menerapkan pendekatan yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas usaha dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian (prudential banking). Manajemen melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, serta risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, BPR juga memperkuat fungsi pengawasan internal melalui peningkatan peran unit manajemen risiko dan satuan kerja audit internal.

Selain itu, BPR mengembangkan early warning system guna mendeteksi potensi penurunan kualitas kredit secara dini, sehingga dapat dilakukan langkah mitigasi secara cepat dan tepat. Proses analisis kredit juga terus disempurnakan dengan memperhatikan profil risiko debitur, sektor usaha, serta kondisi ekonomi terkini.

Dalam aspek tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/ GCG), BPR berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (fairness) dalam seluruh kegiatan usaha. Hal ini diwujudkan melalui kejelasan struktur organisasi, pemisahan fungsi yang tegas antara unit kerja, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

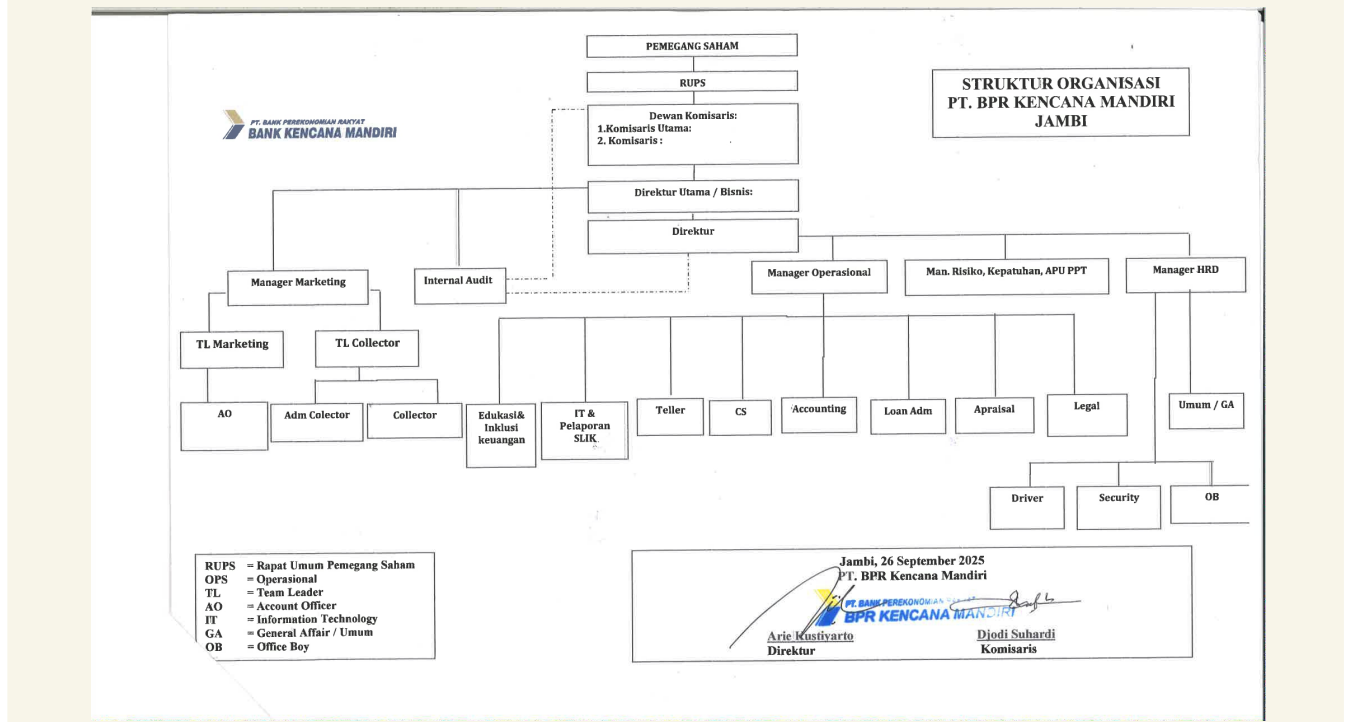
BPR juga memperkuat fungsi kepatuhan dengan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan kegiatan operasional telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk ketentuan dari regulator. Selain itu, dilakukan peningkatan budaya risiko (risk culture) di seluruh jenjang organisasi melalui sosialisasi, pelatihan, dan pembinaan kepada karyawan agar memiliki kesadaran dan pemahaman yang baik terhadap pengelolaan risiko.

Sebagai bagian dari implementasi berkelanjutan, manajemen secara rutin melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kebijakan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan guna menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan regulasi yang berlaku.

## V. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Anggota Direksi pada posisi 31 Desember 2025 adalah 1 (satu) dan untuk jumlah Anggota Dewan Komisaris juga berjumlah 1 orang. Hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dimana jumlah Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris masing – masing adalah 2 (dua) orang.

Tentunya BPR Kencana Mandiri telah berupaya untuk mencari calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris selama tahun 2025 yang sangat diharapkan memiliki kompetensi serta pengalaman diperbankan dengan cukup baik.

Adapun Direksi dan juga Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya melalui penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.

3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
5. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.

## 2. Bidang Usaha

### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabunganku</b>
	Uraian	<b>Tabungan yang digunakan untuk masyarakat dengan biaya bulanan yang sangat ringan</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Kencana</b>
	Uraian	<b>Tabungan dengan suku bunga yang menarik dan biaya bulanan yang cukup ringan</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Kencana Bisnis</b>
	Uraian	<b>Tabungan yang diperuntukkan bagi para wiraswasta dengan menawarkan keuntungan yang optimal serta kemudahan dalam pengelolaan keuangan usaha.</b>
4.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit dengan tujuan pembelian aset yang dapat digunakan untuk menunjang usaha atau aset pribadi</b>

<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit dengan tujuan penambahan modal kerja pada usaha produktif yang tersedia dalam bentuk (Kredit Rekening Koran, Kredit Berjangka, Kredit Angsuran Berjangka)</b>
<b>6.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit KPR</b>
	Uraian	<b>Kredit kepemilikan rumah bagi masyarakat yang ingin memiliki rumah sebagai tempat tinggal</b>
<b>7.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Multi Guna &amp; Emas</b>
	Uraian	<b>Kredit yang dapat digunakan oleh masyarakat luas untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat mendesak ataupun dalam rangka kepemilikan barang berharga.</b>

### 3. Teknologi Informasi

#### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Banking Integrated System bekerja sama dengan vendor PT. Fokus Solusi Utama
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - OBOX
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat/karyawan yang ditunjuk.

- b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada 2 *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah dan dibawa oleh pejabat yang ditunjuk.
3. Layanan Digital  
Sampai dengan akhir tahun 2025 BPR Kencana Mandiri belum melakukan pengembangan terkait dengan layanan transaksi keuangan nasabah.

### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

## **4. Perkembangan dan Target Pasar**

### **Perkembangan dan Target Pasar**

Dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha, PT. BPR Kencana Mandiri terus melakukan pengembangan produk dan layanan serta menetapkan target pasar yang jelas sesuai dengan potensi ekonomi daerah. Perkembangan usaha difokuskan pada peningkatan kinerja penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang berkualitas.

Dari sisi produk dan layanan, BPR mencatat penurunan pada produk tabungan dan deposito. Hal ini disebabkan oleh adanya persaingan antar BPR dan juga pengalihan investasi nasabah terhadap logam mulia. Dari Januari 2025 sampai dengan Desember 2025 penurunan pada produk tabungan terjadi sebesar Rp. 1.096 juta sedangkan untuk produk deposito juga mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni sebesar Rp. 4.638 juta.

Dalam hal penghimpunan dana (*funding*), BPR menargetkan peningkatan dana pihak ketiga melalui strategi pemasaran yang lebih aktif, peningkatan kualitas layanan, serta pendekatan personal kepada nasabah. Fokus utama diarahkan pada peningkatan jumlah rekening tabungan dan deposito, baik dari nasabah eksisting maupun nasabah baru.

Sementara itu, pada penyaluran dana (*lending*), BPR tetap berkomitmen untuk menyalurkan kredit secara selektif dan terarah dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Pertumbuhan kredit difokuskan pada sektor-sektor ekonomi yang memiliki prospek baik dan relatif stabil. Dari Januari 2025 sampai dengan Desember 2025 peningkatan kredit berada di 3,34% dengan jumlah penambahan sebesar Rp. 1.446 juta.

Adapun target pasar BPR difokuskan pada segmen UMKM dan masyarakat lokal yang memiliki potensi usaha produktif. Jenis kredit yang diberikan meliputi kredit modal kerja, kredit investasi, serta kredit konsumtif dalam skala terbatas, dengan mempertimbangkan kemampuan bayar dan kelayakan usaha debitur.

## 5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KENCANA MANDIRI</b>
	Alamat	<b>JL. HAYAM WURUK NO.53</b>
	Desa/Kecamatan	<b>JELUTUNG</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Jambi</b>
	Kode Pos	<b>36136</b>
	Nama Pimpinan	<b>ARIE KUSTIYARTO</b>
	Nomor Telepon	<b>07417553320</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR Mitra Lestari</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>21 September 2018</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pembiayaan kepada satu debitur secara bersama- sama dengan porsi yang sudah ditentukan sesuai dengan kesempatan bersama</b>
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR Artha Prima Persada</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>09 Agustus 2017</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Kredit Sindikasi</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pembiayaan kepada satu debitur secara bersama- sama dengan porsi yang sudah ditentukan sesuai dengan kesempatan bersama</b>

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>12 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>0 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>PJJ Aplikasi SI-PIPKU (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan BPR/BPRS) Untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan keuangan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>PJJ Aplikasi SI- PIPKU (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan BPR/ BPRS) Untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan keuangan</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala BulananBPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala BulananBPR</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pemaparan dan diskusi mengenai perhitungan pembentukan CKPN sesuai SAKEP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pemaparan dan diskusi mengenai perhitungan pembentukan CKPN sesuai SAKEP</b>

	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop jualan produk BPR-Start strong 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan strategi jualan produk BPR kekinian</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi kewajiban penyampaian LPS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Reminder kewajiban penyampaian laporan kepada LPS</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Peran GRC dalam meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas sektor keuangan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mengetahui peran GRC dan meningkatkan kepercayaan Investor</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi SEOJK KPMM dan pemenuhan modal inti BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi SEOJK KPMM dan pemenuhan modal inti BPR</b>

8.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi tata kelola</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi tata kelola</b>
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Laporan Tahunan BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Laporan Tahunan BPR/ BPRS dan perubahan yang terjadi setelah adanya POJK tentang Pelaporan bagi BPR/BPRS</b>
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop pembahasan TKS Bank</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop pembahasan TKS Bank bersama vendor CBS</b>
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pencegahan Tindak Pidana di sektor jasa Keuangan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Pencegahan Tindak Pidana di sektor jasa Keuangan</b>
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT dan SIPETA</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan pembuatan laporan Tahunan dan Berkelanjutan</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK SAF</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK SAF</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi SiPEDULI Modul Literasi dan Inklusi keuangan serta laporan layanan pengaduan semester I</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi SiPEDULI Modul Literasi dan Inklusi keuangan serta laporan layanan pengaduan semester I</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Implementasi Aplikasi Sipesat Versi 3.0</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juni 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Implementasi Aplikasi Sipesat Versi 3.0</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Laporan Pemanfaatan Dukcapil Semester I 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Laporan Pemanfaatan Dukcapil Semester I 2025</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Mitigasi Risiko Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) di BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Mitigasi Risiko Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) di BPR</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Penyegaran/Surveilan Sertifikasi Kompetensi Komisaris</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penyegaran/Surveilan Sertifikasi Kompetensi Komisaris</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi SNLIK Tahun 2025 dan Sensus</b>

		<b>Ekonomi Tahun 2026</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi SNLIK Tahun 2025 dan Sensus Ekonomi Tahun 2026</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi PPATK, tentang Perlindungan Hak Dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi PPATK, tentang Perlindungan Hak Dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan</b>
<b>22.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Cybersecurity dan Fraud Risk di Perbankan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Cybersecurity dan Fraud Risk di Perbankan</b>
<b>23.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Evaluasi Kinerja BPR di Provinsi Jambi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Evaluasi Kinerja BPR di Provinsi Jambi</b>

	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Risk Based Bank Rating bagi BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Risk Based Bank Rating bagi BPR</b>
<b>25.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Level Up BPR : Kinerja Unggul, Layanan Prima</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Level Up BPR : Kinerja Unggul, Layanan Prima</b>
<b>26.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Puncak Bulan Inklusi Keuangan 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Puncak Bulan Inklusi Keuangan 2025</b>
<b>27.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)</b>

28.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penerapan Program APU PPT dan PPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>10 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Penerapan Program APU PPT dan PPSPM</b>
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Perpajakan "Penerapan Coretax pada SPT Tahunan Orang Pribadi dan Badan Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Seminar Perpajakan "Penerapan Coretax pada SPT Tahunan Orang Pribadi dan Badan Tahun 2025</b>
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Tugas dan Tanggung Jawab PEAI BPR Mengaudit SPI</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Tugas dan Tanggung Jawab PEAI BPR Mengaudit SPI</b>
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan</b>
<b>32.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)</b>
<b>33.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)</b>
<b>34.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Diseminasi Pelaporan Keuangan Berkelanjutan Melalui Apolo</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	Diseminasi Berkelanjutan Melalui Apolo	Pelaporan	Keuangan
<b>35.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi kompetensi Direktur TK I</b>		
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 November 2025</b>		
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>		
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>		
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>		
	Uraian Kegiatan	<b>Sertifikasi kompetensi Direktur TK I</b>		
<b>36.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Menyusun RBB 2026</b>		
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 November 2025</b>		
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>		
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>		
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>		
	Uraian Kegiatan	<b>Menyusun RBB 2026</b>		
<b>37.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Analisa Kredit dengan Sistem Informasi Analisa Kredit Berbasis Risiko (SI-AKBAR)</b>		
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 November 2025</b>		
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>		
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>		
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>		
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Analisa Kredit dengan Sistem Informasi Analisa Kredit Berbasis Risiko (SI-AKBAR)</b>		
<b>38.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Ketentuan Perbankan "SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat"</b>		
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Desember 2025</b>		
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>		
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>		
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>		

	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Ketentuan Perbankan "SEOJK Nomor 24/ SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat"</b>
<b>39.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasar</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasar</b>
<b>40.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPRS</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	133.528	73.469
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	10.599.102	13.284.739
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	5.523	8.558
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	44.755.243	43.309.127
Provisi yang belum diamortisasi	187.701	150.930
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	62.703	74.638
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	2.688.465	1.790.949
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	188.094	1.099.094
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.274.661	1.258.357
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.047.180	967.372
Aset Tidak Berwujud	310.690	310.690
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	303.398	300.898
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.655.134	1.791.590

<b>TOTAL ASET</b>	<b>54.621.482</b>	<b>57.833.721</b>
Liabilitas Segera	277.651	150.328
Tabungan	2.204.734	3.300.575
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	40.716.212	45.353.851
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2.000.000	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	167.582	208.947
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>45.366.179</b>	<b>49.013.702</b>
Modal Dasar	20.000.000	20.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	6.000.000	6.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	0	0
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-5.291.681	-5.331.409
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	546.985	151.427
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>9.255.304</b>	<b>8.820.019</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>6.987.344</b>	<b>7.134.341</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	147.203	123.330
Tabungan	0	0
Deposito	316.797	445.787
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	5.936.718	5.463.849
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	239.566	182.915
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>	<b>18.185</b>	<b>11.365</b>
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	61.759	89.596
e. Pemulihan CKPN	64.833	664.800
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	28.000	30
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	210.652	175.400
<b>Beban Operasional</b>	<b>6.394.131</b>	<b>7.018.097</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	76.318	110.964
Deposito	2.739.790	2.648.105
Simpanan dari Bank Lain	14.630	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	100.910	97.693
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	24.980	54.714
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.258.961	1.399.120
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>815</b>	<b>3.982</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.145.470	1.452.160
Honorarium	102.000	212.000
Lainnya	109.135	145.482
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	93.773	30.488
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	169.115	339.391
Lainnya	10.656	10.478

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	79.808	77.176
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2.500	208
f. Beban Premi Asuransi	12.817	15.349
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	127.475	40.537
h. Beban Barang dan Jasa	300.625	362.220
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	22.769	13.817
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	1.585	4.214
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>593.212</b>	<b>116.245</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>49.511</b>	<b>71.079</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	50.000
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	49.511	21.079
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>3.000</b>	<b>5.525</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	3.000	5.525
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>46.511</b>	<b>65.554</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>639.723</b>	<b>181.799</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	92.738	30.371
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>546.985</b>	<b>151.427</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>546.985</b>	<b>151.427</b>

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	3.849.728	4.597.328
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.110.757	1.439.348
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	20.340.922	19.946.017
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	6.330.058	6.157.787
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	72.019	72.019

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>14.000</b>	<b>-5.331</b>	<b>8.669</b>
Dividen	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	151	151
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>14.000</b>	<b>-5.180</b>	<b>8.820</b>
Dividen	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	-112	-112
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	547	547
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>14.000</b>	<b>-4.745</b>	<b>9.255</b>

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	6.382.533	6.021.600
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	239.566	182.915
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	61.759	89.596
Pendapatan operasional lainnya	303.485	840.230
Pembayaran beban bunga	-2.931.648	-2.856.762
Beban gaji dan tunjangan	-1.356.605	-1.809.642
Beban umum dan administrasi	-819.538	-889.664
Beban operasional lainnya	-1.286.340	-1.462.029
Pendapatan non operasional lainnya	49.511	71.079
Beban non operasional lainnya	-3.000	-5.525
Pembayaran pajak penghasilan	-92.738	-30.371
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	2.682.602	1.393.244
Kredit yang diberikan	-523.765	-3.195.212
Agunan yang diambil alih	911.000	107.621
Aset lain-lain	136.456	-794.059
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-34.056	-4.022
Tabungan	-1.095.841	-864.976
Deposito	-4.637.639	3.134.410
Simpanan dari bank lain	2.000.000	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	120.013	-18.403
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	105.755	-89.969
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	63.504	44.266
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	2.500	-9.792

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	66.004	34.474
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	-111.700	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-111.700	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>60.059</b>	<b>-55.495</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>73.469</b>	<b>128.964</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>133.528</b>	<b>73.469</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Luthfi Khairuna, dan Rekan nomor. 00034/2.1478/ AU.8/07/1909-1/1/ III/2026 yang diterbitkan tanggal 13 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR KENCANA MANDIRI per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**Surat Pernyataan Direksi**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
**Posisi Tanggal 31 Desember 2025**  
**PT. BPR KENCANA MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Arie Kustiyarto  
Alamat Kantor : Jl. Hayam Wuruk No. 53 Jelutung Kota Jambi  
Alamat Domisili : Jl. Hijrah RT 007 Kel. Kenali Besar Kec. Alam Barajo Kota Jambi  
Nomor Telepon : 0741 - 7553320  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR KENCANA MANDIRI telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR KENCANA MANDIRI posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR KENCANA MANDIRI posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 09 April 2026  
PT. BPR KENCANA MANDIRI

  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**  
**BPR KENCANA MANDIRI**  
Arie Kustiyarto  
Direktur

  
METERAI  
TEMPEL  
GF955ANX293536257

**Lembar Pernyataan**  
**Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2025**  
**PT. BPR Kencana Mandiri**

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Kencana Mandiri Tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan Bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 20 April 2026  
PT. BPR Kencana Mandiri

  
Arie Kustiyarto  
Direktur

 **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**  
**BPR KENCANA MANDIRI**

  
Djodi Suhardi  
Komisaris



**KAP LUTHFI KHAIRUNA**

Registered Public Accountants

-Audit -Accounting Service -Tax - Management

KMK No. 230/KM.1/2023

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Laporan Nomor : 00034/2.1478/AU.8/07/1909-1/1/III/2026**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT BPR Kencana Mandiri**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Kencana Mandiri, yang terdiri dari atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif dan laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Hal Lain**

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen KAP Indarto dan Yudhika yang laporannya berisi pendapat wajar tanpa pengecualian tertanggal 6 Maret 2025.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



**KAP LUTHFI KHAIRUNA**

Registered Public Accountants

• Audit • Accounting Service • Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KAP Luthfi Khairuna**



**Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE., AK., M.Ak., CA., CPA.**

NRAP 1909

Yogyakarta, 13 Maret 2026